

GRAHA OLAHRAGA BILLIARDDI MANADO

“MANIFESTASI SPORTIVITAS DALAM ARSITEKTUR”

Kartika R. Basarang¹, Sonny Tilaar², Surijadi Supardjo²

ABSTRAK

Kota Manado merupakan Ibukota Provinsi Sulawesi Utara memiliki masyarakat yang memiliki penggemar atau peminat olahraga billiar, bermain billiard sekarang sudah menjadi gaya hidup masyarakat Manado, mulai dari remaja hingga orang tua, sehingga olahraga ini bisa dikatakan berkembang di kota manado. Seiring bertambahnya peminat billiard di kota manado, fasilitas yang mendukung minat ini masih kurang dan hanya beberapa tempat saja yang memiliki fasilitas olahraga tersebut, perencanaan Graha Olahraga Billiard di Manado ini didasari oleh belum adanya bangunan yang bisa menampung dan membina serta menjadikan olahraga billiard di Kota Manado bisa berkembang. Maka perencanaan Graha Olahraga Billiard ini diharapkan bisa memfasilitasi akan minat dari masyarakat yang ada di kota manado untuk bisa mengembangkan keahliannya dalam bidang olahraga billiard.

Site perancangan graha olahraga billiard ini berada Jl. Laksda John Lie, Kecamatan Wenang. Site perancangan telah disesuaikan dengan peraturan daerah Kota Manado tentang pengembangan sarana Olahraga dan Rekreasi.

Dalam perancangan Graha Olahraga Billiard ini, tema yang diangkat adalah Manifestasi Sportivitas dalam Arsitektur yang mana tema ini lebih menekankan pada konsep Sportivitas untuk mendapatkan bentuk yang Manifestasi atau Nyata. Dalam hal ini beberapa arti dari sportivitas akan diangkat dan diaplikasikan pada desain Graha Billiard tersebut yaitu: Jujur, Adil dan Disiplin.

Kata kunci : Kota Manado, Graha Olahraga Billiard, Manifestasi Sportivitas.

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan waktu yang pesat di zaman sekarang ini banyak aktifitas-aktifitas sosial yang semakin bervariasi, kebanyakan orang ingin pergi ketempat yang memiliki fasilitas-fasilitas pendukung untuk melepas lelah disaat lepas dari kesibukan akan pekerjaan sehari-hari.

Perencanaan Graha Olahraga Billiard di Manado ini didasari oleh belum adanya bangunan yang bisa menampung dan membina serta menjadikan olahraga billiard di Kota Manado bisa berkembang. Dalam hal ini perencanaan Graha Olahraga Billiard ini juga sebagai wadah untuk perlombaan yang setiap bulan diadakan untuk meningkatkan mutu dan *skil* para olahragawan serta peminat olahraga tersebut yang ada di Manado

Maka perencanaan Graha Olahraga Billiard ini diharapkan bisa memfasilitasi akan minat dari masyarakat yang ada di kota manado untuk bisa mengembangkan keahliannya dalam bidang olahraga billiard, tempat ini juga dapat dijadikan sebagai pusat pelatihan bagi para atlit billiard yang selama ini sulit untuk mencari tempat latihan yang nyaman dengan fasilitas yang memadai.

Graha olahraga billiard ini juga akan difasilitasi dengan ruang penjualan alat-alat pendukung olahraga billiard serta fasilitas-fasilitas lainnya.

2. METODE PERANCANGAN

Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, maka dilakukan berbagai langkah pendekatan dalam memperoleh informasi yang diharapkan dapat mendukung objek dan tema perancangan, aspek-aspek pendekatannya yaitu:

- Pendekatan yang dilakukan dengan Tipologi objek yang dibedakan atas dua tahap kegiatan yaitu pengidentifikasian Tipologi dan tahap pengolahan Tipologi.
- Kajian analisis tapak dan lingkungan dilakukan dengan *observasi* tapak pada lokasi yang terpilih.

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

² Staf Pengajar Prodi. S1. Arsitektur UNSRAT

- Pendekatan melalui tema rancangan *Manifestasi Sportivitas* Dalam Arsitektur dimana penggunaan tema ini dilakukan dengan cara pengkajian literature yang berhubungan dengan tema ini.

Metode yang digunakan dalam memperoleh informasi yang berkaitan dalam mendukung perancangan objek yang sesuai dengan aspek-aspek di atas adalah sebagai berikut:

- *Studi Literatur*. Melakukan pendekatan dengan *Studi Literatur* dengan mempelajari tentang penjelasan mengenai Judul dan Tema
- *Observasi*. Melakukan pengamatan langsung pada lokasi objek yang akang dirancang.
- *Studi Komparasi*. Melakukan perbandingan objek maupun fasilitas sejenis mengenai objek desain melalui internet, buku-buku, majalah dan objek terbangun.

3. KAJIAN PERANCANGAN

3.1. Deskripsi Objek

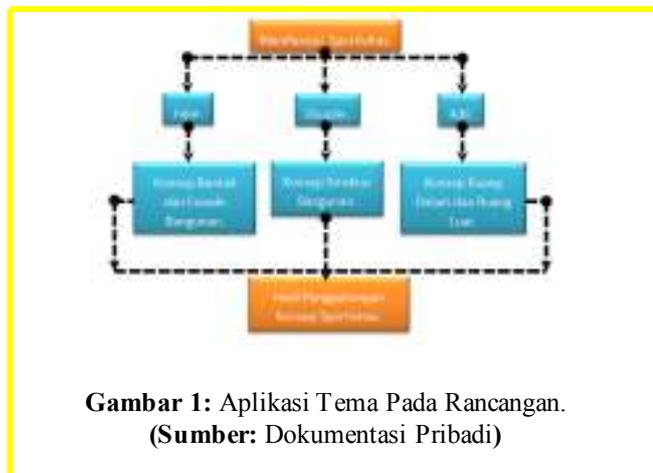
- *Graha*: Dalam perkembangannya, *Graha* diartikan sebagai Gedung atau bangunan.
- Olahraga adalah: Istilah *sport* berasal dari kata *disport* (kadang kala di eja *dysporte*) dan pertama kali muncul dalam kepustakaan, pada tahun 1303 yang berarti “*sport, past time, recreation and pleasure*”, secara *essensial* pengertiannya berkaitan dengan tiga unsur pokok yaitu bermain, latihan fisik dan kompetisi. Olahraga bisa juga diartikan dengan aktifitas yang melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmanit tetapi juga secara rohani.
- Billiard adalah: Permainan didalam ruangan yang dimainkan di meja persegi empat panjang yang dilapisi dengan perlengkapan tongkat penyodok bola berjumlah lima belas dan kapur yang digosokkan pada ujung tongkat penyodok (Menurut *The World Book*). Permainan dengan menggunakan bola kecil dengan tongkat sebagai alat untuk memasukkan kedalam lubang.

3.2. Kajian Tema

Dalam perancangan *Graha* Olahraga Billiard ini, tema yang diangkat adalah *Manifestasi Sportivitas* dalam Arsitektur yang mana tema ini lebih menekankan pada konsep *Sportivitas* yang ada untuk mendapatkan bentuk yang *Manifestasi* atau Nyata.

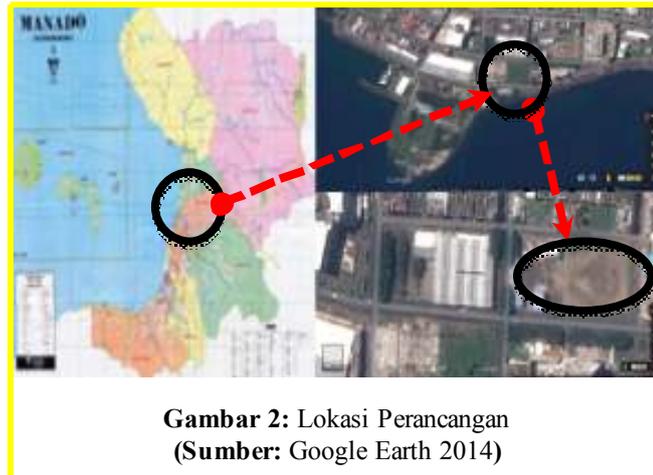
Sportivitas mempunyai arti jujur, transparan, seimbang, hormat, adil, beradap, jujur bertanggung jawab, sikap lapang dada, mau mengakui kemenangan orang lain, menerima kekalahan sendiri, dan mengakui kesalahan yang dilakukannya sendiri. Penjelasan tentang *Sportivitas* itu sendiri mengacu pada sikap yang lahir dalam diri masing-masing dan pembawaan perilaku tidak hanya mengedepankan kemenangan tetapi mengedepankan sikap yang jujur dalam olahraga. Seperti petikan kata dari **Robert S. Weinberg dan Daniel Gould**, yang mana *Sportivitas* melibatkan intens berjuang untuk berhasil, sehingga standar etika akan lebih diutamakan daripada keuntungan strategis ketika konflik.

Dalam memanifestasikan makna *Sportivitas* yang diangkat yaitu Jujur, Adil dan Disiplin yang akan diaplikasikan pada unsur-unsur dalam bangunan.



Gambar 1: Aplikasi Tema Pada Rancangan.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.3. Lokasi dan Tapak



Site perancangan graha olahraga billiard ini berada Jl. Laksda John Lie, Kecamatan Wenang. Daerah ini merupakan pusat Kota Manado yang merupakan kawasan perdagangan dan jasa Sesuai peraturan RTRW Kota Manado 2010-2030.

3.4. Analisis Perancangan

3.4.1. Program Dasar Fungsional

Berbagai fasilitas yang disediakan untuk mengantisipasi fungsi dari *Graha* Olahraga Billiard agar dapat menarik minat pengunjung untuk bisa memenuhi kebutuhan akan hal-hal yang bersifat Olahraga.

A. Identifikasi Kegiatan Dalam Objek

- Pengunjung
 - Pengunjung bangunan *Graha* Olahraga Billiard merupakan seluruh lapisan masyarakat Kota Manado maupun dari luar Kota Manado, terutama penggemar olahraga.
 - ✓ Kegiatan pengunjung dengan tujuan untuk olahraga kemudian pulang.
 - ✓ Kegiatan pengunjung dengan tujuan bersantai untuk menikmati fasilitas hiburan yang ada dalam objek kemudian pulang.
- Karyawan
 - ✓ Datang, ganti pakaian, melakukan aktifitas kemudian pulang.
- Pengelola
 - Dalam tata kelola bangunan *Graha* Olahraga Billiard memiliki beberapa bidang dalam pengelolannya, dimana setiap bagian itu memiliki fungsi masing-masing.
 - ✓ Kegiatan pengelola dengan tujuan untuk bekerja melakukan pengecekan kegiatan pengolahan, melakukan pertemuan dengan karyawan dan tamu kemudian pulang.

B. Program Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang

Dengan adanya program kegiatan pemakai dan kebutuhan ruang, maka dapat ditentukan fasilitas-fasilitas yang akan direncanakan dengan ketentuan penganalisaan program kegiatan pemakai dan kebutuhan ruang, sedangkan analisis program besaran ruang bangunan *Graha* Olahraga Billiard ini menggunakan berbagai ketetapan yang menjadi dasar standar ukuran ruang, ketetapan diambil dari buku data Arsitek Jilid 1 dan 2 (*Ernst Neufert*, alih bahasa *Sunarto Tjahjadi*).

- Fasilitas Ruang *Turnament*
- Fasilitas Ruang Pelatihan
- *Retail/Tenant*
- Fasilitas pengelola
- Fasilitas hiburan
- *Service*

3.4.2. Analisis Lokasi dan Tapak



- Perhitungan luasan Site
 - Luas site keseluruhan : 9300 m²
 - Sempadan jalan : 6 m Dari batas pinggir jalan.
- L1 = 246 m²
- Luas Site Efektif (LSE) : Luas Site keseluruhan – L1
 - = 9300 m² - 246 m²
 - = 9054 m²
 - Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 50% dari LSE
 - = 50% (9054 m²)
 - = 4527 m²
 - Koefisien Luas Bangunan (KLB) : 300% dari LSE
 - = 300% (4527 m²)
 - = 13581 m²

3.4.3. Analisis Gubahan Bentuk dan Ruang

Bentuk dan ruang merupakan suatu kombinasi yang tidak bisa dipisahkan, perancangan *Graha Olahraga Billiard* di Manado ini juga mengacu pada bentukan-bentukan dasar dengan mempertimbangkan fungsi didalamnya.

Bentukan awal merupakan awal dari bentukan yang *Estetika* yang melalui berbagai manipulasi bentuk sehingga menghasilkan bentuk yang telah dimanipulasi berdasarkan karakteristik suatu bangunan yang dirancang.

Gubahan bentuk pada *Graha Olahraga Billiard* ini tidak lepas dari Konsep makna sportivitas itu sendiri dalam melakukan pemecahan dalam mendesain objek *Graha Olahraga Billiard* di Manado, pemecahan itu sendiri mengacu pada arti dari konsep sportivitas itu sendiri. Dalam hal ini beberapa arti dari *sportivitas* akan diangkat dan diaplikasikan pada desain *Graha Billiard* tersebut yaitu: Jujur, Adil dan Disiplin.

3.4.4. Utilitas

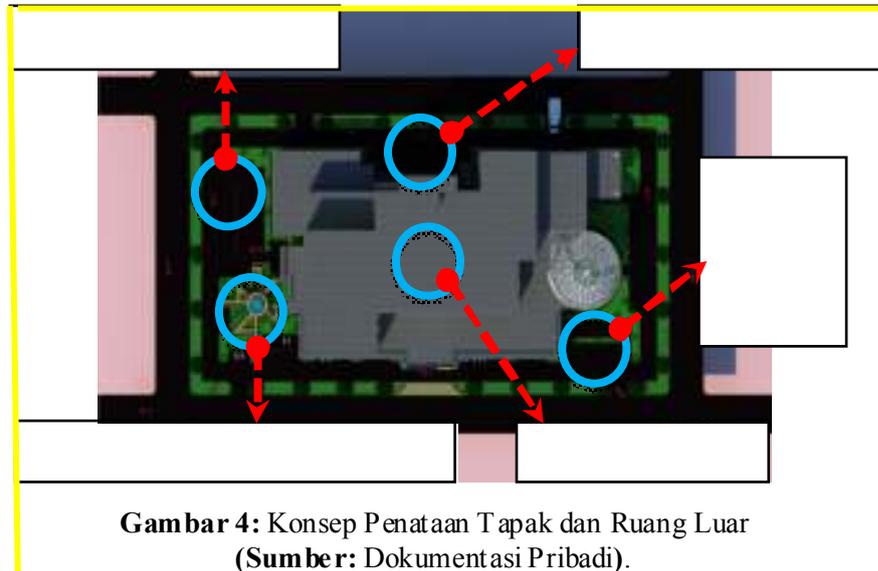
- Pencahayaan: Pencahayaan yang digunakan pada bangunan *Graha Olahraga Billiard* ini menggunakan dua pencahayaan yaitu pada siang hari menggunakan pencahayaan alami dengan memanfaatkan sinar matahari melalui bukaan-bukaan. Pencahayaan pada malam hari menggunakan pencahayaan buatan yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).
- Penghawaan: Objek bangunan *Graha Olahraga Billiard* menggunakan penghawaan alami dengan pemanfaatan udara melalui *Ventilasi* diruang-ruang tertentu yang melancarkan masuk-keluarnya udara sehingga kebutuhan oksigen didalamanya bangunan terpenuhi. Penggunaan penghawaan buatan berupa *AC (Air Conditioning)*.
- Air bersih dan air kotor: Penggunaan PAM (Perusahaan Air Minum) dengan cara menyalurkan ke penampungan agar memiliki cadangan air. Pembuangan air kotor akan diarahkan ke IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) agar tidak mencemari lingkungan sekitar.
- Sumber listrik: Penggunaan listrik yang akan memenuhi kebutuhan pencahayaan buatan akan menggunakan sumber listrik dari PLN (Perusahaan Listrik Negara).
- Sistem pencegahan kebakaran: Pencegahan aktif dengan menggunakan *fire hydrant indoor* dan *outdoor*, dan *sprinkler*. Pencegahan pasif dengan penggunaan tangga kebakaran lengkap.

- Transportasi dalam bangunan: Didalam bangunan mempergunakan sistem Transportasi yang menghubungkan tiap lantai pada objek gedung *Graha Olahraga Billiard*. Alat *transportasi* yang di gunakan berupa *Lift, Escalator*, dan tangga darurat.

4.KONSEP KONSEP PERANCANGAN

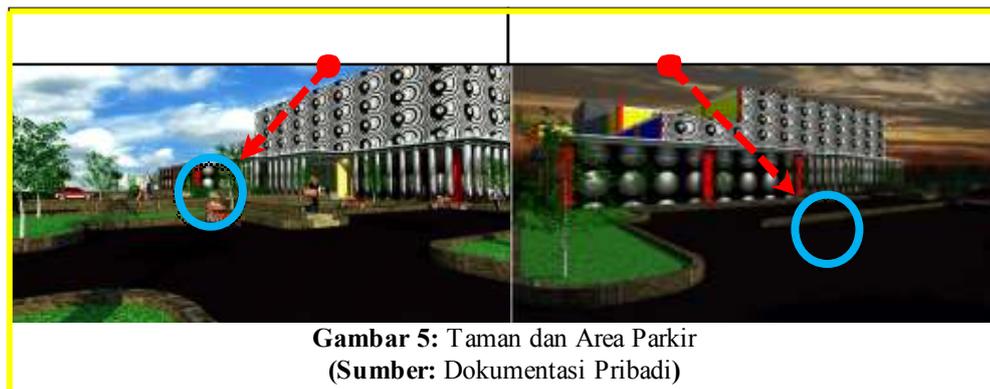
4.1.Konsep Penataan Tapak dan Ruang Luar

Bentuk ruang luar akan terjadi berdasarkan pengaruh orientasi terhadap tapak, lingkungan, serta bangunan-bangunan yang ada disekitar tapak.



Gambar 4: Konsep Penataan Tapak dan Ruang Luar
(Sumber: Dokumentasi Pribadi).

- Pembuatan taman dan ruang terbuka hijau merupakan fasilitas yang disediakan untuk kebutuhan ruang luar. Taman dan Ruang Terbuka Hijau juga sangat penting untuk mendukung suatu objek bangunan yang akan dirancang, maka pembuatan taman dan ruang terbuka hijau untuk mendukung penghijauan yang telah berkurun di Kota Manado.
- Penempatan area parkir mengelilingi objek bangunan agar kendaraan yang masuk bisa diatur dengan baik.



Gambar 5: Taman dan Area Parkir
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

4.2. Konsep Ruang Dalam Bangunan

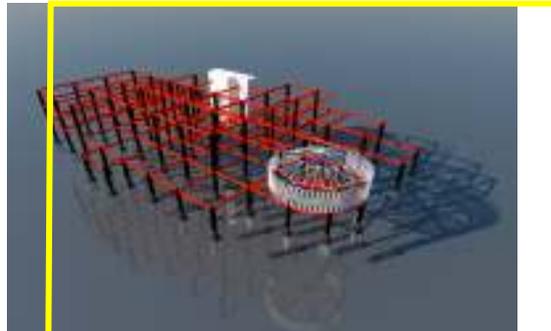
Penentuan ruang dalam, sesuai dengan kebutuhan pemakai dan aktifitas. Kebutuhan ruang dalam juga memperhitungkan penggunaan besaran ruang agar tidak ada ruang yang disia-siakan. Pengelompokan ruang dalam dibagi atas dua bagian yaitu fasilitas perbelanjaan dan fasilitas olahraga billiard.



Gambar 6 : Fasilitas Ruang Olahraga Billiard dan Fasilitas Perbelanjaan Alat-Alat Billiard
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

4.3. Konsep Sistem Struktur Bangunan

Penggunaan sistem struktur beton bertulang pada bangunan *Graha* Olahraga Billiard ini karena merupakan struktur yang kuat untuk menopang bangunan. Penggunaan struktur baja tabung pada atap bangunan juga bisa mengurangi tekanan berat beban yang akan dipikul oleh struktur beton karena penggunaan struktur baja tabung bisa menstabilkan tekanan beban yang akan terjadi pada struktur bawah (pondasi).



Gambar 7:Sistem Struktur Bangunan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

5. HASIL PERANCANGAN

Graha Olahraga Billiard di Manado ini hadir untuk mawadahi kebutuhan akan minat dan bakat pada Olahraga Billiard di Kota Manado.



Gambar 8:Perspektif Mata Manusia
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

6. PENUTUP

Bangunan *Graha* Olahraga Billiard ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan skill dari atlit-atlit billiard dan pembinaan dini untuk olahraga billiard di Manado. Selain itu, dengan adanya *Graha* Olahraga Billiard ini, dapat memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat Kota Manado baik dari segi perdagangan, hiburan, dan olahragabahkan sampai pada penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat kota Manado.

Demikian paparan mengenai perancangan *Graha* Olahraga Billiard di Kota Manado. tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahannya karena keterbatasan pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang berkaitan dengan perancangan *Graha* Olahraga Billiard ini, sekiranya kritik dan saran yang membangun dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi untuk kedepannya. Semoga paparan mengenai perancangan *Graha* Olahraga Billiard di Manado ini dapat berguna bagi banyak orang untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K. **Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tataan**. Jakarta: Erlangga.

Desain Interior Tempat Billiard “STRIKE” Surabaya dengan nuansa Gothic : Institut Teknologi Sepuluh November.

DR. H. M. Fauzan, SH., MM., MH.,2010, **Filsafat Hermeneutika Sebagai Metode Penemuan Hukum Yurisprudensi**, Varia Peradilan No. 290, hlm: 38.

Guntur. **OLAHRAGA MEMBANGUN KARAKTER SUMBER DAYA MANUSIA**: Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Jay.D Goldstein & S.E Iso-Ahola, **National Collegiate Athletic Association**. NCAA, 2006: 18.

Karlen, Mark. **Dasar-Dasar Perencanaan Ruang**. Erlangga

Macdonal, Angus J. 2001. **Struktur dan Arsitektur**: Department Of Architecture, Universitas Of Edinburg.

Neufert Emst, Tjahjadi Sunarto Alih Bahasa. **Data Arsitektur Jilid 1 dan 2**. Ciracas, Jakarta

RTRW Manado 2006-2016

RTRW Manado 2010-2030

Santoso Eko Jalu dalam bukunya "**The Art of Life Revolution**"

Zeisel, John. 1981. *Inquiry By Design: Tools For Environment-Behaviour Research*. Cambridge: The Press Syndicate Of The University Of Cambridge.